

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Landasan Teoretik, Kerangka Pemikiran dan Hasil Penelitian yang Relevan	8
H. Metodologi Penelitian	25
I. Hipotesis Penelitian	24
J. Daftar Bacaan	31

**MENINGKATKAN MINAT
DAN KEMAMPUAN MEMBACA QUR'AN PESERTA DIDIK
DENGAN METODE *DRILL*
PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIS TENTANG
MATERI GEMAR MEMBACA SURAT *AL-QADR***

A. Latar Belakang Penelitian

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar proses dikatakan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik¹.

Namun pada kenyataannya berdasar pada hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di MIS Muara diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar yaitu ternyata peserta didik kurang memiliki minat dan kemampuan membaca Qur'an dalam kegiatan pembelajaran. Minat yang dimaksud adalah respon peserta didik terhadap penjelasan dan

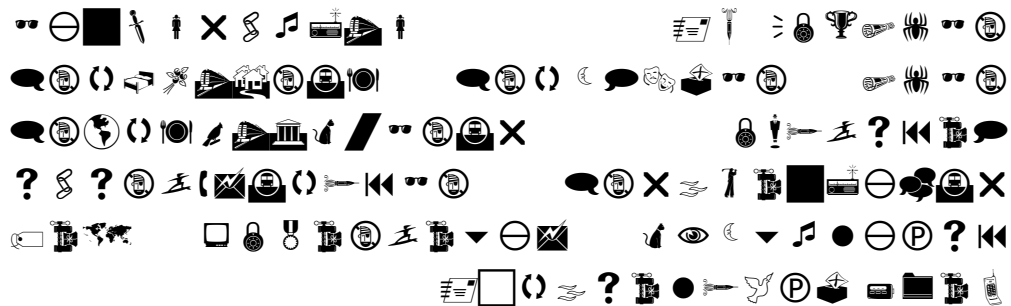
¹Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2007), h. 5.

pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan pendidik, peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas. Kemampuan membaca Qur'an yang dimaksud dikhususkan pada materi gemar membaca surat *al-Qadr* mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VI MIS Muara Cipatujah Tasikmalaya.

Pengamatan lainnya yaitu jumlah jam pelajaran Al-Qur'an Hadis hanya 2 jam per minggu sudah mencakup teori dan praktikum. Peserta didik yang belajar juga belum memahami dengan baik materi yang akan dipelajari². Hal itu membuat beban guru dalam mengajar semakin bertambah, sehingga hasil pembelajaran membuat peserta didik kurang terpantau. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI tentang materi gemar membaca surat *al-Qadr* merupakan fase akhir dalam membaca Al-Qur'an. Ketika pelajaran fase akhir ini tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, maka mencerminkan peserta didik dalam menguasai pelajaran sebelumnya. Sehingga perlu memvariasikan metode pembelajaran yang sudah ada agar peserta didik dapat terpantau dengan baik dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Qur'an peserta didik di kelas VI MIS Muara, banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya dengan mengubah metode pembelajaran.

Mengenai masalah metode ini Allah swt berfirman:

² Uen Suwandi, S.Pd.I (Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VI MIS Muara), Hasil Wawancara: Cipatujah, 17 Oktober 2019.



"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan."(Q.S. Al Maidah [5]: 35)³

Arti dari kata    pada ayat di atas adalah "Jalan". Kata    merupakan jalan yang mendekatkan kepada sesuatu.

Berdasarkan ayat tersebut maka untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran diperlukan metode. Metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar.⁴

Sebaik-baiknya tujuan pendidikan, jika tidak didukung oleh metode yang tepat, tujuan tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting dari pada materi itu sendiri. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan.

³ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta, Depag RI, 2010) h. 113

⁴ Depdiknas, *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*.(Jakarta: Depdiknas, 2006) h. 4

Metode pembelajaran *Drill* bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Prinsip *Drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Melalui *Drill* peserta didik dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Qur'an khususnya pada mata pelajaran Quran Hadis tentang gemar membaca Surat *al-Qadr*. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara baik. Dengan metode pembelajaran *Drill* diharapkan dapat memacu minat dan kemampuan membaca Qur'an pada mata pelajaran Qur'an tentang gemar membaca Surat *al-Qadr* di kelas VI MIS Muara Cipatujah Tasikmalaya.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak berpariatip yang menimbulkan minat dan tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kurang.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam hal mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar.
3. Selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih didominasi oleh guru dan siswa kurang berpartisipasi.

4. Kemampuan bertanya dan membaca Qur'an peserta didik masih rendah.
5. Jumlah jam pelajaran Qur'an Hadis hanya 2 jam perminggu sudah mencakup teori dan praktikum. Akan lebih efektif dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.
6. Fokus atau perhatian pada pelajaran dan guru masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.
7. Siswa kurang terpantau selama proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang ribut, keluar kelas dengan berbagai alasan selama kegiatan belajar mengajar.
8. Mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VI dengan materi gemar membaca surat *al-Qadr* merupakan materi akhir yang harus dikuasai peserta didik dan merupakan materi akhir dari materi yang diajarkan di kelas VI MIS Muara.

C. Pembatasan Masalah

Metode pendidikan adalah suatu perantara atau suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan ilmu atau isi dari ilmu pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini biasanya digunakan dalam pendidikan karena dapat membantu atau memudahkan pendidik untuk menyampaikan dan menjelaskan materi atau isi ilmu pendidikan.

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dan agar pembahasan ini lebih terarah dan tercapainya sasaran sebagaimana yang dimaksudkan dalam judul tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Minat peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan peserta didik menjadi cenderung pasif, kurang fokus dan kurang mampu membaca Qur'an pada materi yang disampaikan oleh pendidik
2. Mata pelajaran Quran Hadis terdiri dari beberapa materi, dalam hal ini peneliti membatasi materi pelajaran pada materi gemar membaca surat *al-Qadr*.
3. Metode pembelajaran yang sangat banyak, sehingga peneliti membatasi pada metode *Drill*.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang akan dikaji secara seksama, yaitu:

1. Bagaimanakah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?

3. Bagaimanakah penggunaan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?
4. Sejauhmanakah minat belajar dan kemampuan membaca Qur'an peserta didik dengan metode pembelajaran Drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi beberapa tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dicantumkan dalam sebuah proposal penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara;
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?
3. Untuk mengetahui penggunaan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara?
4. Mengetahui Sejauhmanakah minat belajar dan kemampuan membaca Qur'an peserta didik dengan metode pembelajaran Drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VI MIS Muara.

F. Kegunaan Penelitian

Untuk membuat suatu penelitian yang fokus pada pokok permasalahan maka disini perlu dirumuskan apa kegunaan atau manfaat penelitian ini, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memperkaya konsep keilmuan pendidikan terutama mengenai metode *Drill*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang lebih bermakna dan suasana belajar yang lebih menyenangkan.
- b. Bagi peserta didik, membantu meningkatkan minat dan kemampuan membaca Qur'an peserta didik pada materi gemar membaca surat *al-Qadr*, baik secara Faktual, konseptual maupun prosedural.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan berbagai macam ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu pemenuhan akhir dari persyaratan pengesahan judul dan kerangka penulisan penelitian tindakan kelas program pendidikan profesi guru dalam jabatan pada Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019.
- d. Bagi lembaga MIS Muara Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dapat dijadikan sebagai masukan yang

konstruktif bagi lembaga tersebut dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

- b. Bagi pemerintah khususnya kementerian agama, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dari salah satu kenyataan proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini hendaknya kementerian agama juga lebih memberikan perhatian pada sistem pendidikan dan pembelajaran, karena dunia sekolah adalah ujung tombak pendidikan yang praktis mengarahkan masa depan generasi yang akan datang.

G. Kajian Teori

1. Minat Peserta Didik

Secara sederhana minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; perhatian; kesukaan.⁵

Namun timbulnya minat dalam proses belajar akan membantu dalam memahami sesuatu yang dipelajari. Sebaliknya tanpa ada minat akan timbul kesulitan belajar, baik dalam menerima ilmu pengetahuan maupun prestasi yang dicapai. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. Dari manipulasi eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu apa yang

⁵ KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 957

menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

2. Kemampuan membaca Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan dapat berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁶ Sedangkan membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁷

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamalkan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya merupakan kitab suci Ilahi. Al-qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Islam baik dikala senang maupun susah, dikala gembira maupun sedih. Malahan membaca al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Dalam ajaran Islam, bukan membaca al-Qur'an saja yang menjadi ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat,

⁶ KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 979

⁷ KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 110

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam membaca al-Quran meliputi 4 aspek yaitu *tajwid*, kelancaran, ketepatan *tajwid* dan ketepatan pada *makhrajnya*.

3. Metode *Dril*

a. Pengertian

Satu dari berbagai komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah ketepatan menentukan metode. Sebab dengan metode yang tepat, materi pendidikan dapat diterima dengan baik. Metode diibaratkan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan.

Dalam Bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqah*¹⁰ yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti

¹⁰ Google Inc., *Google Translate*, 2017, p.1, (<https://translate.google.com/>)

sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam ilmu pengetahuan disebut cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yg ditentukan.¹²

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, dapat dipahami bahwa metode pendidikan adalah berbagai cara yang digunakan oleh pendidik, sebagai jalan pembinaan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, sehingga nilai-nilai pendidikan dapat terlihat dalam pribadi peserta didik (subjek dan obyek pendidikan).

Definisi metode pembelajaran *drill* ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Roestiyah K. adalah Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹³

Sedangkan definisi *Drill* menurut Sagala, metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan

¹¹ Wikipedia, *Metode*, 2019, p.1, (<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>)

¹² KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 952

¹³ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hal. 125

kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.¹⁴

Beberapa pendapat tentang pengertian *Drill* di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Drill* adalah sebuah metode pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami setiap langkah pengajaran dengan sesuai melalui kebiasaan yang diajarkan secara berulang-ulang.

Maka melihat konsep mendasar dari *Drill*, maka metode ini dapat dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Mulai dari Taman Kanak-kanak (TK)/, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, atau pada jenjang Perguruan Tinggi. Metode ini mulai dikembangkan dengan dasar pemikiran bahwa pengajaran sebuah mata pelajaran dengan latihan dan pengulangan lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya.

b. Efektifitas Metode Pembelajaran *Drill*

Metode latihan (*driil*) adalah metode di mana siswa melakukan apa yang diperintahkan guru secara berulang-ulang. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode tersebut

¹⁴ Ahmadi, A. dan Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Pustaka Mulia, 2005, hal. 78

sering dipakai dalam pelajaran bahasa asing, semisal bahasa arab maupun bahasa inggris. Dimana para siswa diharuskan untuk bercakap-cakap dalam bahasa asing tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

c. Langkah-langkah *Drill*

DR. H. Moch. Agus Krisno Budiyo., M.Kes, mengatakan setidaknya, ada enam langkah dalam pembelajaran dengan teknik *Drill*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran drill.
- 2) Guru memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa, dengan bimbingan guru.
- 4) Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
- 5) Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar.

- 6) Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

d. Kelebihan *drill*

Drill dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif.

Dengan melibatkan keaktifan seluruh siswa di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan pengajaran yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Beberapa kelebihan *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkokohkan daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Siswa dapat menggunakan daya pikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih teliti.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.
- 4) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 5) Guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan yang tidak.

- 6) Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik.

e. Kelemahan *Drill*

Kelemahan metode pembelajaran *team teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan

1. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran Quran Hadis di MIS Muara memang telah banyak menggunakan pendekatan pembelajaran mulai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik misalnya metode ceramah konvensional dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik misalnya diskusi.

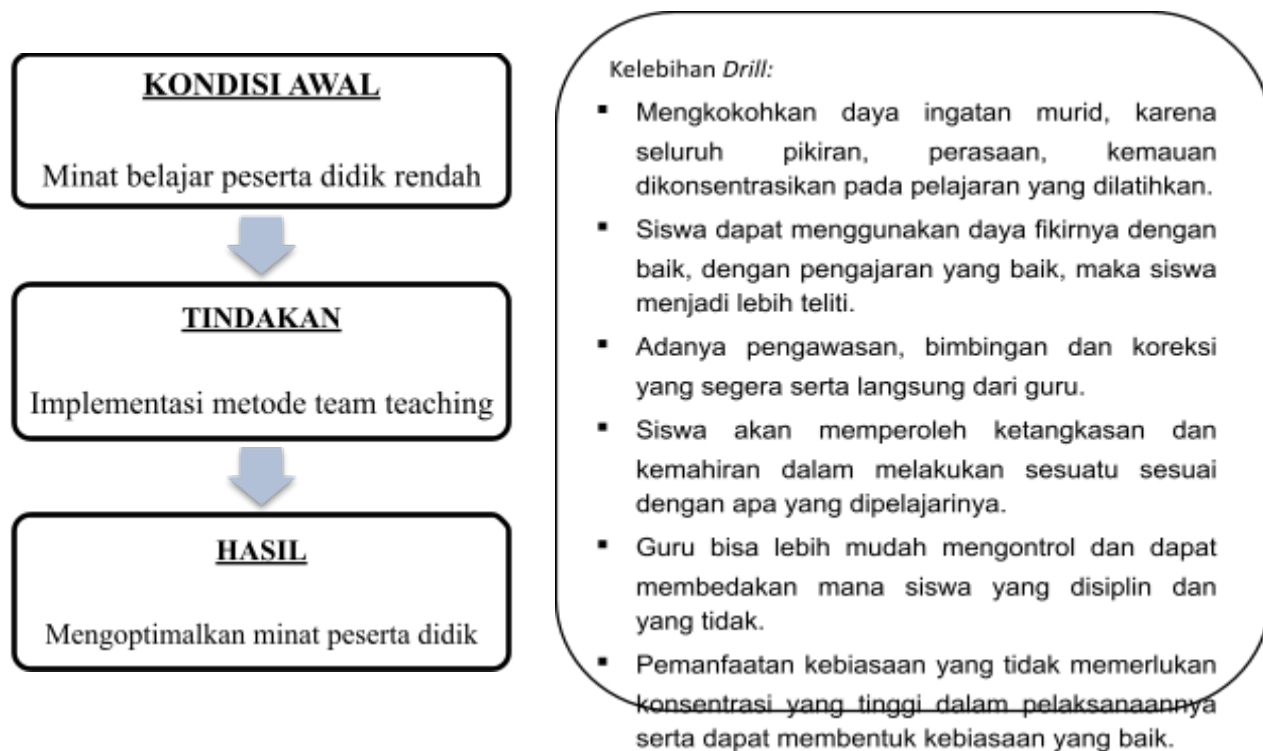
Namun demikian penggunaan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya mampu membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran Quran Hadis sehingga mereka hanya

mempelajari Quran Hadis dari LKS (lembar kerja siswa) dan materi yang disampaikan melalui diskusi atau yang disampaikan oleh pendidik.

Akibatnya hasil belajar peserta didik kurang maksimal dan pembelajaran menjadi tidak bermakna serta mudah dilupakan oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya pembinaan pada pendidik ke dalam proses belajar mengajar, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di kelas.

Gambar 2.2

Skema kerangka pemikiran



2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian Hj. Ruainis (2011) telah melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Tajwid Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN 038 Marpoyan Damai Pekanbaru”**. Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur’an siswa. Sebelum tindakan memperoleh nilai persentase 40.0 pada kategori tidak baik. Siklus I memperoleh nilai persentase 57.4% dengan kategori kurang baik. Siklus II memperoleh nilai persentase 66.4% dengan kategori cukup baik dan pada siklus III meningkat dengan memperoleh nilai persentase 85.3% dengan kategori baik.
- b. Penelitian Aman, Endang Uliyanti dan Syamsiati (2014) juga telah melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”**. hasil yang diperoleh kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan siklus I rata-rata 3,36, pada siklus II rata-rata 3,76 naik 0,4. Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode drill, mulai siklus I sampai siklus II secara berurutan yaitu 3,51 dan 3,82 meningkat 0,31. Sedangkan hasil belajar siswa yaitu rata-rata 62,5 dan 95 meningkat 3,25.

c. Penelitian Subhan Nur Sobah Ch, Amay Suherman dan Ono Wiharna (2017), dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengentasan kesulitan belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan teratasinya kesulitan belajar 32 siswa pada kesulitan belajar menggambar proyeksi pandangan depan, pandangan atas dan, pandangan samping kiri pada *posttest* terakhir. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,42. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Observasi ketaatan terhadap SOP terdapat 28 siswa mendapatkan predikat sangat baik dan 8 siswa mendapat predikat baik. Observasi proses menggambar terdapat dua siswa mendapat predikat sangat terampil, 28 siswa mendapat predikat terampil dan enam siswa mendapat predikat kurang terampil. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *drill* mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoretik, kerangka pemikiran dan hasil penelitian yang relevan maka penulis dapat merumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara Implementasi metode *team teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah.

Ho : Tidak ada pengaruh antara Implementasi metode *team teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah.

5. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MTs SA Al-Musyrifah yang terletak di Jalan Raya Cipatujah Kampung Muara RT.013 RW.005 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya 46189.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu bulan Februari sampai dengan April 2017, setelah peneliti melaksanakan sidang proposal penelitian.

2. Pendekatan dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian “Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Melalui Penggunaan Metode Team Teaching” penelitian dilaksanakan di kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan angka atau bilangan yang diolah dan dianalisis menggunakan teknik matematika atau statistika¹⁵.

b. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.¹⁶

Dari pengertian metode di atas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimental dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian eksperimental biasanya digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dan hubungan sebab akibat variabel yang jelas serta pengukuran yang cermat.¹⁷

¹⁵ Endang Solihin dkk., *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis IAIC*, (Tasikmalaya: IAIC, 2015), h.24

¹⁶ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian, 28 Desember 2016 pukul 1.07

¹⁷ Endang Solihin dkk., *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis IAIC*, (Tasikmalaya: IAIC, 2015), h.22

Dengan menggunakan metode eksperimental diharapkan dapat memperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis yang kemudian diperoleh beberapa implikasi bermakna.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mencakup data tentang masalah yang dibahas, yaitu implementasi metode *team teaching*, minat belajar peserta didik dan optimalisasi minat belajar peserta didik melalui metode *team teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi mengenai pengaruh Implementasi metode *team teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), h. 137

2) Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen lainnya”.¹⁹

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga²⁰. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs SA Al-Musyrifah tahun pelajaran 2016/2017.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*)/ probabilitas dan tidak acak (*non-random*)/ non-probabilitas.²¹

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*, yaitu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), h. 139

²⁰ Wikipedia, *Populasi_(statistika)*, 2016, h.1, (<https://id.wikipedia.org/>)

²¹ Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika)), 28 Desember 2016 pukul 1.14

teknik pengambilan sampel berdasarkan strata²². Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menentukan sampel dari kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah tahun pelajaran 2016/2017.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Daftar Pertanyaan (kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi dengan jawaban.²³

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tanya jawab peneliti dengan informan untuk tanya jawab.²⁴ Dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga pihak, yaitu kepala sekolah (Ibu N. Ely Y., B.A.), guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Bapak Mulyana, S.Pd.I) dan dengan peserta didik (Rizki Alaziz). Wawancara dilaksanakan pada setiap akhir tindakan.

c) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket)

²² Endang Solihin dkk., *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis IAIC*, (Tasikmalaya: IAIC, 2015), h.26

²³ KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 769

²⁴ KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h. 1619

namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Hal-hal yang diobservasi yaitu, catatan nilai peserta didik dari wali kelas masing-masing, tingkat keaktifan saat proses pembelajaran, serta penggunaan metode diskusi. Juga untuk mengetahui secara langsung upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak terutama dalam membina keaktifan peserta didik melalui pembelajaran metode diskusi.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.²⁵

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam proses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan untuk mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh penggunaan metode pendidikan menurut sunah rasulullah saw terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pelajaran akidah akhlak.

²⁵ H. Endang Solihin, *et al.*, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Cipasing: IAIC, 2015), h. 27

Narasumber atau informan adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menentukan satu orang guru dan beberapa teman sekelas sebagai informan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui minat belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

7. Teknik Analisis Data

Hasil dari menganalisis atau mengolah data yang telah terkumpul menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi data hasil penelitian
2. Analisa data :
 - a. Uji validitas data
 - b. Analisis normalitas data
 - c. Analisis korelasional
 - d. Analisis liniaritas regresi
 - e. Uji hipotesis
3. Penarikan kesimpulan

6. Daftar Bacaan

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, (2007). *Standar Proses*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Al-Qur'an, *Mushaf at-Tasdiq*, CV. Jabal Raudhatul Jannah, Departemen Agama RI., Bandung, 2010.

Mulyana, Encep. Wawancara. Cipatujah, 22 Februari 2017

Google Inc., *Google Translate*, 2017, 1, (<https://translate.google.com/>)

Wikipedia, *Metode*, 2016, p.1, (<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>)

Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Indonesia

Sudrajat, Akhmad, (2008). *Team Teaching*. Tersedia: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/team-teaching/> (diakses 24 Februari 2017)

Ahmadi, A. & Prasetya (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Mulia.

Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Indonesia

Institut Agama Islam Cipasung Tasikmalaya. (2015). *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis IAIC*, Tasikmalaya: IAIC

Wikipedia, *Metodologi Penelitian*. 2016, p.1, https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: CV.Afabeta, 2009), h. 137

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta

Wikipedia, *Populasi (Statistik)*. 2016, p.1,
[https://id.wikipedia.org/wiki/Populasi_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Populasi_(statistika)),

Wikipedia, *Sampel (Statistika)*. 2016, p.1,
[https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika))

7. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto Kopi Sertifikat PPL
2. Foto Kopi Pengajuan Judul Skripsi
3. Outline Skripsi

OPTIMALISASI MINAT PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI PENGGUNAAN METODE TEAM TEACHING

(Penelitian di Kelas VII Pa A MTsS SA Al-Musyrifah Muara, Cipatujah)

PROPOSAL

Diajukan Untuk Pengesahan Judul dan Kerangka Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Cipasung



Disusun Oleh :

FAHMI FADILAH

NPM. 13.0529.1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM CIPASUNG
TASIKMALAYA
2016 M/ 1438 H
OPTIMALISASI MINAT PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MELALUI PENGGUNAAN METODE TEAM TEACHING**

(Penelitian di Kelas VII Pa A MTsS SA Al-Musyrifah Muara, Cipatujah)

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Cipasung



Disusun Oleh :

FAHMI FADILAH

NPM: 13.0529.1

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM CIPASUNG
TASIKMALAYA
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Permasalahan
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Pembatasan Masalah
 - 3. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Landasan Teoretik
 - 1. Penggunaan metode *team teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah
 - 2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah
 - 3. Pengaruh penggunaan metode *team teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah
- B. Kerangka Pemikiran
- C. Hasil Penelitian yang Relevan
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Pendekatan dan Metode Penelitian
- C. Jenis dan Sumber Daa Penelitian
- D. Populasi dan Sampel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Tabulasi data hasil penelitian
 - 2. Analisa data :
 - a. Uji validitas data
 - b. Analisis normalitas data
 - c. Analisis korelasional
 - d. Analisis liniaritas regresi
 - e. Uji hipotesis
 - 3. Penarikan kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Interpretasi (*khususnya untuk tesis*)
- D. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Penggunaan metode *team teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah
 - 2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah
 - 3. Pengaruh penggunaan metode *team teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Pa A MTs SA Al-Musyrifah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR BACAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Irfan cikalong : 085223953387

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), h.
137